

LAPORAN PRAKTIKUM Modul 5 "Single Linked List (Bagian Kedua)"



Disusun Oleh:

Ahmad Al - Farizi - 2311104054

Kelas:

S1SE-07-02

Dosen:

Wahyu Andi Saputra, S.Pd, M.Eng

PROGRAM STUDI S1 SOFTWARE ENGINEERING
FAKULTAS INFORMATIKA
TELKOM UNIVERSITY
PURWOKERTO
2024



1. Tujuan

- 1. Memahami penggunaan linked list dengan pointer operator- operator dalam program.
- 2. Memahami operasi-operasi dasar dalam linked list.
- 3. Membuat program dengan menggunakan linked list dengan prototype yang ada.

2. Landasan Teori

2.1. Searching

Searching adalah salah satu operasi dasar yang sangat penting dalam pengelolaan data, terutama ketika bekerja dengan struktur data seperti list. Proses pencarian ini melibatkan upaya untuk menemukan elemen atau node tertentu dengan cara mengunjungi setiap node satu per satu, yang dikenal sebagai pencarian linier (linear search). Dalam proses ini, dimulai dari node pertama dalam list, membandingkan nilai node saat ini dengan nilai yang dicari. Jika tidak cocok, akan berpindah ke node berikutnya hingga node yang dicari ditemukan atau akhir list tercapai. Pentingnya operasi searching terletak pada kemampuannya untuk mempermudah berbagai operasi lain, seperti insert after, delete after, dan update.

Setelah menemukan node tertentu, elemen baru dapat ditambahkan setelahnya dengan mengubah pointer dari node tersebut. Begitu juga, dapat menghapus node berikutnya atau memperbarui nilai dari suatu node setelah menemukannya melalui proses pencarian. Meskipun pencarian linier sederhana dan mudah dipahami, ia memiliki kelemahan dalam hal efisiensi, terutama ketika berhadapan dengan list yang sangat besar. Untuk meningkatkan efisiensi pencarian, beberapa teknik dapat diterapkan, seperti menggunakan struktur data lain seperti hash table atau binary search tree, serta mengurutkan list sebelum melakukan pencarian untuk memungkinkan penggunaan algoritma pencarian yang lebih cepat seperti binary search.

Dengan demikian, pemahaman mendalam tentang cara kerja searching dan implikasinya terhadap operasi lain sangatlah krusial dalam dunia pemrograman dan pengelolaan data.



3. Guided

3.1. Modul 5

Program ini mengimplementasikan linked list sederhana dengan fungsi untuk menambah, mencari, menampilkan, dan menghapus elemen. Struktur 'Node' menyimpan data dan pointer ke elemen berikutnya, dengan 'head' menunjuk ke elemen pertama dan 'tail' ke elemen terakhir. Fungsi 'insertFirst' menambah elemen di awal list, sedangkan 'insertLast' menambah di akhir. Fungsi 'findElement' mencari elemen berdasarkan nilai, dan 'deleteElement' menghapus elemen tertentu dari list. Program juga menampilkan semua elemen dengan fungsi 'display'. Pada 'main()', beberapa elemen ditambahkan, lalu program meminta input pengguna untuk mencari dan menghapus elemen, serta menampilkan hasilnya.

Kode Program:

```
#include <iostream>
using namespace std;

// struktur untuk node dalam linked list
struct Node {
    int data;
    Node* next;
};

// fungsi untuk menambahkan elemen baru ke awal linked list
void insertFirst(Node*6 head, Node*6 tail, int new_data){
    Node* new_node = new Node();
    new_node-→data= new_data;
    new_node-→data= new_data;
    head = new_node;
}

if (tail = nullptr) {
    tail = new_node;
}

// fungsi untuk menambahkan elemen baru ke akhir linked list
void insertLast(Node*6 head, Node*6 tail, int new_data){
    Node*new_node = new Node ();
    new_node-→data = new_data;
    new_node-→next = nullptr;

if (head = nullptr) {
    head = new_node;
    tail = new_node;
    tail = new_node;
    tail = new_node;
    tail = new_node;
} else {
    tail = new_node;
}
}
```



```
// fungsi untuk mencari elemen dalam linked list int findElement(Node* head, int x){
         int index = 0;
              if (current \rightarrow data = x){
                   return index;
              current = current→next;
              index++;
    void display(Node* node){
         while (node ≠ nullptr){
             cout << node → data << " ";
node = node → next;</pre>
         cout << endl;</pre>
    void deleteELement(Node*& head, int x){
         if (head = nullptr){
   cout << "Linked List kosong" << endl;</pre>
         if (head \rightarrow data = x){
              Node* temp = head;
              head = head→next;
              delete temp;
         Node* current = head;
              if(current \rightarrow next \rightarrow data = x)
                   Node* temp = current→next;
                   delete temp;
              current = current→next;
```



Output dari Kode Program:

```
### ORIENS OUTUF DEBUGONSOL TEMBNAL FORTS COMMENTS

### PS C:\Users\ualfa\Documents\(r+>\cd^{-c}\ullet\user\ualfa\Documents\(r+>\cd^{-c}\ullet\user\ualfa\Documents\(r+>\cd^{-c}\ullet\user\ualfa\Documents\(r+>\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\under\u
```



4. Unguided

4.1. Kode Program:

```
| Sinclude (lostream) | Sinclude (lostream)
```

Output dari Kode Program:

```
TCUMent and Discovered C+-1Departed Model 5 Uniquided Model 5 bins (2 bins (2
```



4.2. Kode Program:

Ouput dari Kode Program:



4.3. Kode Program:

```
impleinth X impleintopy X main.cpp X

| Sinder SINGLEIST H | Section SINGLEIST H | Secti
```

```
singleisth X singleistep X main.cpp X

### Sincline cinetremax

### sin
```

Output dari Kode Program:

```
| Collection and Communities (This point Media (
```



5. Kesimpulan

Searching merupakan operasi dasar yang esensial dalam pengelolaan data, khususnya pada struktur data seperti list. Proses pencarian yang dilakukan dengan mengunjungi setiap node secara linier memungkinkan pengguna untuk menemukan elemen tertentu, yang kemudian mempermudah pelaksanaan berbagai operasi lain seperti insert after, delete after, dan update. Meskipun pencarian linier sederhana, efisiensinya dapat menurun pada list yang besar. Oleh karena itu, penerapan teknikteknik seperti penggunaan struktur data alternatif dan pengurutan list menjadi penting untuk meningkatkan kecepatan pencarian. Dengan pemahaman yang baik tentang proses searching dan implikasinya, pengguna dapat mengelola data dengan lebih efektif dan efisien dalam konteks pemrograman.

